

# GAMBARAN HASIL INKOMPATIBEL PADA PEMERIKSAAN UJI SILANG SERASI DI UTD PMI KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2019

Nur Fajrin Aljannah<sup>1</sup>, Francisca Romana Sri Supadmi<sup>2</sup>, Reni Merta Kusuma<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Pemeriksaan uji silang serasi perlu dilakukan sebelum tindakan transfusi. Pemeriksaan ini dilakukan untuk mencegah reaksi transfusi akibat ketidakcocokan golongan darah karena memiliki golongan darah lain atau adanya irregular antibodi. Uji silang serasi dilakukan untuk memastikan bahwa darah yang ditransfusikan aman bagi resipien. Terdapat dua hasil dalam pemeriksaan uji silang serasi yaitu kompatibel dan inkompatibel.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil inkompatibel pada pemeriksaan uji silang serasi di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 78 sampel yang inkompatibel di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu total populasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif.

**Hasil Penelitian:** Inkompatibel uji silang serasi paling banyak ditemukan pada inkompatibel minor autokontrol (96,1%) dengan frekuensi jenis kelamin laki-laki (35,9%) dan perempuan (64,1%). Golongan darah terbanyak yang mengalami inkompatibilitas yaitu golongan darah O (43,3%). Diagnosis terbanyak yaitu anemia (76,9%) dan komponen terbanyak yaitu PRC (88,4%).

**Kesimpulan:** Tipe inkompatibel terbanyak yaitu minor autokontrol dan paling banyak ditemui pada perempuan, golongan darah O, penyakit anemia, dan komponen PRC.

**Kata kunci:** Inkompatibel, transfusi, uji silang serasi.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**INCOMPATIBILITIES ON CROSS-MATCHING IN BLOOD  
TRANSFUSION SERVICE OF THE INDONESIAN RED CROSS KULON  
PROGO REGENCY 2019**

*Nur Fajrin Aljannah<sup>1</sup>, Francisca Romana Sri Supadmi<sup>2</sup>, Reni Merta Kusuma<sup>3</sup>*

**ABSTRACT**

**Background:** *Compatibility testing before blood transfusion is very crucial. This procedure to prevent transfusion reactions due to blood group incompatibility or irregular antibodies. Cross-matching to ensure that the blood safe for the recipient. There are two results in the cross-matching, namely compatible and incompatible.*

**Objective:** *This study aims to determine the inappropriate results of cross-matching at Blood Transfusion Service of the Indonesian Red Cross, Kulon Progo Regency.*

**Method:** *This study used a quantitative descriptive research design with a retrospective approach. The samples used in this study were 78 incompatible samples in Blood Transfusion Service of the Indonesian Red Cross, Kulon Progo Regency. The sampling technique used was the total population. Methods of data analysis using descriptive analysis.*

**Result:** *incompatibilities of most compatible cross tests found in minor and auto control (96.1%) with male gender frequency (35.9%) and women (64.1%). The most blood type that has incompatibilities is blood type O (43.3%). The most Diagnosis is anemia (76.9%), and the most components are PRC (88.4%).*

**Conclusion:** *The most incompatible types are minor and auto control and the most commonly encountered in women, O blood type, anemia, and components of PRC.*

**Keywords:** *Incompatibilities, transfusion, cross-matching.*

---

<sup>1</sup>*Student of Blood Bank Technology Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*

<sup>2</sup>*Lecturer of Blood Bank Technology Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*

<sup>3</sup>*Lecture of Health Faculty, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*